Lapiran Petunjuk Pengajuan Artikel Jurnal Ilmiah **Litera Manggala**
LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Manggala
Tahun Akademik 2024 – 2025

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH LITERA MANGGALA

(Templat)

A. Umum

Panduan atau templat ini hanya diperuntukan bagi manuskrip hasil penelitian atau kajian. Selain artikel tersebut, mengacu kepada ketentuan umum penulisan karya ilmiah dan Dewan Redaksi berhak menolak apabila tidak sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Manuskrip hasil penelitian atau kajian ditulis minimal 4000 dan maksimal 8000 kata (500 kata per-halaman) termasuk daftar pustaka. Pengetikan artikel menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word* dengan spasi antarbaris 1,5 spasi, kecuali abstrak (1 spasi), jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, dan dalam satu kolom. Caranya, tulislah manuskrip dalam satu kolom untuk memastikan banyaknya kata, kemudian susun (*setting*) dalam dua kolom setelah tuntas ditulis seluruhnya.

B. Penulisan Badan Manuskrip Bakal Artikel

Penulisan keseluruhan bagian badan manuskrip bakal artikel Jurnal Ilmiah Litera Manggala dapat mengikuti templat seperti di bawah ini. Sitasi harus menggunakan *style* terbaru dan beritahukan kepada Dewan Redaksi (dalam borang) bahwa sitasi manuskrip bakal artikel menggunakan *style: American Psychological Association (APA)*, *Modern Language Association (MLA)*, *Harvard*, dll. Gunakan sitasi secara konsisten menurut *style* yang digunakan.

C. Templat Artikel Penelitian

GUNAKAN HURUF KAPITAL UNTUK PENULISAN JUDUL

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga, dst. dan ditulis tanpa gelar. Tulis afiliasi penulis pertama (Fakultas, Universitas, Kota, Negara), dan alamat email: penulis pertama, dst.

Abstrak

Abstrak harus menjelaskan intisari artikel dan hanya memuat tujuan, metode, serta hasil dan simpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, ditulis dalam satu paragraf berjumlah 150-170 kata. Istilah-istilah asing belum dibakukan ditulis *Italic*. *Font* abstrak *Times New Roman* ukuran 12. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin rata kiri dan rata kanan.

Kata kunci: *berisi istilah penting dan substansi artikel sebanyak 3-5 kata/frasa.*

Abstract: The abstract must explain the essence of the article and only include the objectives, methods, as well as the results and conclusions. The abstract should be written in both Indonesian and English, in a single paragraph consisting of 150-170 words. Unstandardized foreign terms should be italicized. The font for the abstract is Times New Roman, size 12. The abstract should be typed with single spacing and justified alignment on both the left and right margins.

Keywords: should contain important terms and the substance of the article in 3-5 words/phrases.

Artikel Berbahasa Indonesia wajib menyuguhkan abstrak Berbahasa Indonesia dan terjemahannya dalam bahasa Inggris. Artikel berbahasa Inggris cukup mencantumkan abstrak bahasa Inggris saja.

A. Pendahuluan

Tulis latar belakang penelitian yang menunjukkan kuriusitas peneliti akan adanya problematika (masalah), batasan masalah, rumusan masalah dan objek (tujuan) penelitian (sebatas menampilkan fakta sebagai temuan untuk penyadaran atau untuk pemecahan masalah dan didapat teori/ metode baru). Tinjauan pustaka untuk penelitian dilekatkan dalam pendahuluan. Tulis penelitian-penelitian atau kajian-kajian terdahulu terkait dengan topik dan buatlah kerangka penalaran dalam bentuk hipotesis atau asumsi untuk melahirkan postulat/teorema atau pernyataan.

Jenis huruf untuk keseluruhan artikel menggunakan *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1.5 kecuali abstrak berspasi tunggal (1 spasi). Tulisan di bagian pendahuluan berbobot 20% dari keseluruhan badan artikel. Berikut ini dijelaskan contoh-contoh penulisan sitasi namun bukan acuan mutlak. Anda dapat membuat sitasi menurut kaidah dalam *style American Psychological Association (APA)*, *Modern Language Association (MLA)*, *Harvard*, dll. yang kiranya mudah menurut Anda, namun sekali lagi harus konsisten. Contoh cara penulisan sitasi, untuk parafrase, meskipun tidak diharuskan untuk memberikan nomor halaman atau paragraf dalam kutipan, Anda dapat memasukkan satu (selain penulis dan tahun) apabila hal itu akan membantu pembaca yang tertarik menemukan bagian yang relevan dalam karya yang panjang atau kompleks (misalnya, sebuah buku).

Contoh 1. Neurosains merupakan ilmu *neural* atau juga sering disebut sebagai *neural science* yang mempelajari sistem saraf, terutama mempelajari sel saraf atau *neuron* dengan cara pendekatan multidisipliner (Pasiak, 2010). *Contoh 2.* Martati (2010, pp. 15-20) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif memiliki tiga tujuan penting, yaitu: meningkatkan kegiatan atau partisipasi peserta didik; membiasakan terjalinnya sikap toleransi; dan membiasakan peserta didik untuk melakukan perilaku kerja sama satu sama lain. Tidak diizinkan adanya penomoran seperti (1), (2), (3), atau a, b, c dst. namun silahkan narasikan dalam paragrap. *Contoh kutipan langsung*: Temuan yang lebih mutakhir terkait dengan profesi guru dikemukakan oleh Jahan & Islam. Keduanya menjelaskan seperti berikut.

Almost all scholars emphasize teachers' ethical responsibilities but many university teachers are engaging in unethical behaviour in the form of breaking their commitments to their profession and to students. In curriculum development, classroom teaching, conducting examinations and student evaluation, publishing results, student-teacher interaction, research and publications, teachers have traditionally adopted unfair means whether intentionally or unintentionally (Jahan & Islam, 2014, p. 66).

Sekali lagi bahwa contoh tersebut tidak mutlak dan Anda dapat menggunakan sitasi sesuai dengan *style* yang dipilih.

B. Metode

Menjelaskan penggunaan metode dan teknik penelitian, teknik pengumpulan data, serta alat, bahan, atau instrumen analisis. Tidak menjelaskan teori tentang metode tapi bagaimana teori metode itu diimplementasikan dalam penelitian. Lampirkan kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan jika diperlukan. Jelaskan langkah-langkah atau prosedur dalam pengumpulan data maupun teknik analisisnya. Bagian ini ditulis dengan bobot 10% dari badan artikel.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah dengan keseluruhan tulisan pada bagian ini berbobot 60% dari keseluruhan badan artikel dan tidak diperkenankan adanya subbab. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan dari ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar disajikan efektif efisien, dan penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal.

Tabel dan grafik harus dirujuk dalam teks dan tulis, seperti perhatikan Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horizontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Tabel 1
Bobot Panjang Bagian Badan Artikel Penelitian

NO	NAMA BAGIAN	PERSENTASE	KETERANGAN
1.	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk Judul dan abstrak)
2.	Metode	10	Untuk penelitian kuantitatif bisa sampai 15
3.	Hail dan Pembahasan	60	Minimum
4.	Simpulan	10	Kurang lebih

Angka-angka dalam tabel tidak banyak diulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

2. Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan kerangka teoretik yang telah dibangun dalam tinjauan pustaka dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan rujukan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal atau buku hasil penelitian.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan tergantung kepada *style* yang Anda gunakan seperti telah disebutkan sebelumnya tentang cara penggunaan sistasi. Ini hanyalah salah satu contoh yang tidak mutlak harus Anda gunakan dalam penggunaan rujukan dengan pola pola berkurung (…). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nucci & Narvaez, 2014). Jika tiga penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) danpenyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang ditulis tiga pengarang pertama diikuti et al., contoh (Marzuki, Murdiono, Miftahuddin, et al., 2017) dan jika diulang cukup ditulis satu nama pertama diikuti et al., contoh (Marzuki et al., 2017); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Lickona (2012) sesuai dengan *stile* penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nucci & Narvaez, 2014, p. 144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nucci & Narvaez, 2014, pp. 142-145).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun: halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan. Sekali lagi bahwa contoh tersebut tidak mutlak dan Anda dapat menggunakan sitasi sesuai dengan *style* yang dipilih.

D. Kesimpulan

Kesimpulan harus berupa substansi pemaknaan, yakni berupa epilog dari keseluruhan artikel berupa hasil/ temuan yang dapat berimplikasi positif atau sebaliknya atau menegaskan akan adanya suatu sintesis; saran perlunya penelitian lebih lanjut sebab munculnya simpulan tersebut. Penulis dapat menambah ucapan terima kasih jika deperlukan kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel.

E. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka tergantung kepada *style* yang digunakan, seperti *American Psychological Association (APA)*, *Modern Language Association (MLA)*, *Harvard*, dll. Berikut ini hanya sebuah contoh yang tidak mutlak digunakan, yaitu aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley*. Format penulisan yang digunakan mengacu pada format *APA (American Psychological Association), 7th Edition*.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author. (Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school.* Retrieved from https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition.(Jenis: buku edisi (*edited book*) dengan dua editor atau lebih)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: Changing policies and practices*. London: Routledge.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

(Jenis: buku yang diterjemahkan)

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012). (Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal daring/*Online*)

Goodwin, G.P. (2015). Moral character in person perception. *Current Directions in Psychological Science*, *24*(1), 38–44. DOI: https://doi.org/10.1177/09637- 2141 4550709.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics problem solving skill acquisition: Learning by problem posing or by problem solving? *Jurnal Pendidikan Karakter*, *7*(1), 1-10, DOI: http://dx.doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787.

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 3 pengarang)

Ramadhan, S, Asri, Y., Sukma, E., et al. (2020). Design of learning modules writing factual text based on discovery learning by using mobile devices. In *Proceedings of the Third Workshop on Multidisiplinary and Its Application, WMA-3 2019*. https://doi.org/10.4108/eai2019.2290894.

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually.* Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.

D. Templat Artikel Kajian

GUNAKAN HURUF KAPITAL UNTUK PENULISAN JUDUL

Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga, dst. dan ditulis tanpa gelar. Tulis afiliasi penulis pertama (Fakultas, Universitas, Kota, Negara), dan alamat email: penulis pertama, dst.

Abstrak

Abstrak harus menjelaskan intisari artikel dan hanya memuat tujuan, metode, serta hasil dan simpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, ditulis dalam satu paragraf berjumlah 150-170 kata. Istilah-istilah asing belum dibakukan ditulis *Italic*. *Font* abstrak *Times New Roman* ukuran 12. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin rata kiri dan rata kanan.

Kata kunci: *berisi istilah penting dan substansi artikel sebanyak 3-5 kata/frasa.*

Abstract: The abstract must explain the essence of the article and only include the objectives, methods, as well as the results and conclusions. The abstract should be written in both Indonesian and English, in a single paragraph consisting of 150-170 words. Unstandardized foreign terms should be italicized. The font for the abstract is Times New Roman, size 12. The abstract should be typed with single spacing and justified alignment on both the left and right margins.

Keywords: should contain important terms and the substance of the article in 3-5 words/phrases.

Artikel Berbahasa Indonesia wajib menyuguhkan abstrak Berbahasa Indonesia dan terjemahannya dalam bahasa Inggris. Artikel berbahasa Inggris cukup mencantumkan abstrak bahasa Inggris saja.

A. Pendahuluan

Tulis latar belakang kajian yang menunjukkan kuriusitas peneliti akan adanya problematika (masalah), batasan masalah, rumusan masalah dan objek (tujuan) kajian (sebatas menguatkan teori/ prinsip, pernyataan/ pendekatan, hukum, kaidah, atau dalil; atau untuk menemukan *specific*
/parochial thoory, middle range theory, atau grand theory) dengan data empiris dari kajian-kajian terdahulu.

Jenis huruf untuk keseluruhan artikel menggunakan *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1.5 kecuali abstrak berspasi tunggal (1 spasi). Tulisan di bagian pendahuluan berbobot 20% dari keseluruhan badan artikel. Berikut ini dijelaskan contoh-contoh penulisan sitasi namun bukan acuan mutlak. Anda dapat membuat sistasi menurut kaidah dalam *style American Psychological Association (APA)*, *Modern Language Association (MLA)*, *Harvard*, dll. yang kiranya mudah menurut Anda, namun sekali lagi harus konsisten. Contoh cara penulisan sitasi, untuk parafrase, meskipun tidak diharuskan untuk memberikan nomor halaman atau paragraf dalam kutipan, Anda dapat memasukkan satu (selain penulis dan tahun) apabila hal itu akan membantu pembaca yang tertarik menemukan bagian yang relevan dalam karya yang panjang atau kompleks (misalnya, sebuah buku). *Contoh 1.* Neurosains merupakan ilmu *neural* atau juga sering disebut sebagai *neural science* yang mempelajari sistem saraf, terutama mempelajari sel saraf atau *neuron* dengan cara pendekatan multidisipliner (Pasiak, 2010). *Contoh 2.* Martati (2010, pp. 15-20) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif memiliki tiga tujuan penting, yaitu: meningkatkan kegiatan atau partisipasi peserta didik; membiasakan terjalinnya sikap toleransi; dan membiasakan peserta didik untuk melakukan perilaku kerja sama satu sama lain. Tidak diizinkan adanya penomoran seperti (1), (2), (3), atau a, b, c dst. namun silahkan narasikan dalam paragrap. Contoh kutipan langsung: Temuan yang lebih mutakhir terkait dengan profesi guru dikemukakan oleh Jahan & Islam. Keduanya menjelaskan seperti berikut.

Almost all scholars emphasize teachers' ethical responsibilities but many university teachers are engaging in unethical behaviour in the form of breaking their commitments to their profession and to students. In curriculum development, classroom teaching, conducting examinations and student evaluation, publishing results, student-teacher interaction, research and publications, teachers have traditionally adopted unfair means whether intentionally or unintentionally (Jahan & Islam, 2014, p. 66).

Sekali lagi bahwa contoh tersebut tidak mutlak dan Anda dapat menggunakan sitasi sesuai dengan *style* yang dipilih.

B. Kajian Pustaka

Tulis kajian-kajian terdahulu terkait dengan topik dan buatlah kerangka penalaran (kerangka teoretik) dalam bentuk hipotesis atau asumsi untuk melahirkan postulat/teorema atau pernyataan. Bagian ini ditulis dengan bobot 20% dari badan artikel.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Metode

Artikel kajian memuat metode kajian, teknik atau langkah-langkah dalam pengumpulan data, teknik analisis, kriteria atau standar referensi yang digunakan untuk melakukan kajian dan alur berpikir. Tidak menjelaskan teori tentang metode tapi bagaimana teori metode itu diimplementasikan dalam kajian. Jelaskan langkah-langkah atau prosedur dalam pengumpulan data maupun teknik analisisnya.

2. Hasil

Hasil kajian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah dengan keseluruhan tulisan pada bagian ini berbobot 50% dari keseluruhan badan artikel dan tidak diperkenankan adanya subbab. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan dari ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar disajikan efektif efisien, dan penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik harus dirujuk dalam teks dan tulis, seperti perhatikan Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horizontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

3. Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil kajian sesuai dengan kerangka penalaran (kerangka teoretik) yang telah dibangun dalam kajian pustaka dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus merujuk kepada fakta empiris dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal atau buku hasil penelitian.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan tergantung kepada *style* yang Anda gunakan seperti telah disebutkan sebelumnya tentang cara penggunaan sistasi. Ini hanyalah salah satu contoh yang tidak mutlak harus Anda gunakan dalam penggunaan rujukan dengan pola pola berkurung (…). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nucci & Narvaez, 2014). Jika tiga penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang ditulis tiga pengarang pertama diikuti et al., contoh (Marzuki, Murdiono, Miftahuddin, et al., 2017) dan jika diulang cukup ditulis satu nama pertama diikuti et al., contoh (Marzuki et al., 2017); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Lickona (2012) sesuai dengan *stile* penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nucci & Narvaez, 2014, p. 144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nucci & Narvaez, 2014, pp. 142-145).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun: halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan. Sekali lagi bahwa contoh tersebut tidak mutlak dan Anda dapat menggunakan sitasi sesuai dengan *style* yang dipilih.

D. Kesimpulan

Kesimpulan harus berupa substansi pemaknaan, yakni berupa epilog dari keseluruhan artikel berupa hasil/ temuan yang dapat berimplikasi positif atau sebaliknya atau menegaskan

akan adanya suatu sintesis; saran perlunya kajian lebih lanjut sebab munculnya simpulan tersebut. Penulis dapat menambah ucapan terima kasih jika deperlukan kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel.

E. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka tergantung kepada *style* yang digunakan, seperti *American Psychological Association (APA)*, *Modern Language Association (MLA)*, *Harvard*, dll. Berikut ini hanya sebuah contoh yang tidak mutlak digunakan, yaitu aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley*. Format penulisan yang digunakan mengacu pada format *APA (American Psychological Association), 7th Edition*.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author. (Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school.* Retrieved from https://www.nap.edu/catalog/ 9853/how-people-learn-brain-mind- experience-and-school-expanded-edition.

(Jenis: buku edisi (*edited book*) dengan dua editor atau lebih)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: Changing policies and practices*. London: Routledge.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

(Jenis: buku yang diterjemahkan)

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012). (Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon. (Jenis: artikel jurnal daring/*Online*)Goodwin, G.P. (2015). Moral character in person perception. *Current Directions in Psychological Science*, *24*(1), 38–44. DOI: https://doi.org/10.1177/09637- 2141 4550709.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics problem solving skill acquisition: Learning by problem posing or by problem solving? *Jurnal Pendidikan Karakter*, *7*(1), 1-10, DOI: http://dx.doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787.

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 3 pengarang)

Ramadhan, S, Asri, Y., Sukma, E., et al. (2020). Design of learning modules writing factual text based on discovery learning by using mobile devices. In *Proceedings of the Third Workshop on Multidisiplinary and Its Application, WMA-3 2019*. https://doi.org/10.4108/eai2019.2290894.

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually.* Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.